UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Evaluasi Kinerja Ruas Tol Bakauheniâ€“Terbanggi Besar Sebelum dan Sesudah Asset Recycling
Yunus Fitriawan, Gumilang Aryo Sahadewo, S.E., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan nilai ekonomi Ruas Tol Bakauheni–Terbanggi Besar sebelum dan sesudah penerapan *asset recycling* oleh PT Hutama Karya (Persero). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi kasus melalui analisis rasio keuangan dan valuasi perusahaan menggunakan metode *Discounted Cash Flow* (DCF) berbasis *Free Cash Flow to the Firm* (FCFF). Analisis rasio dilakukan terhadap aspek likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk mengidentifikasi perubahan kinerja perusahaan pasca asset recycling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan asset recycling memberikan dampak positif terhadap likuiditas perusahaan, yang tercermin dari peningkatan *Current Ratio* dan *Cash Ratio* akibat tambahan kas hasil divestasi aset. Namun demikian, rasio aktivitas menunjukkan bahwa efisiensi pemanfaatan aset masih relatif rendah, sementara rasio solvabilitas memperlihatkan kemampuan pembayaran bunga yang masih lemah akibat tingginya beban utang. Dari sisi profitabilitas, perusahaan belum mampu menghasilkan laba bersih secara optimal meskipun efisiensi operasional mengalami perbaikan. Berdasarkan hasil valuasi menggunakan pendekatan DCF, diperoleh bahwa nilai intrinsik perusahaan berada pada posisi negatif sebesar Rp4.789,436 miliar, yang mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas belum mampu menutupi total kewajiban yang dimiliki. Temuan ini menunjukkan bahwa *asset recycling* lebih berperan sebagai strategi perbaikan struktur pendanaan dan peningkatan likuiditas jangka pendek dibandingkan sebagai pendorong utama peningkatan profitabilitas dan penciptaan nilai perusahaan. Oleh karena itu, keberhasilan *asset recycling* dalam jangka panjang sangat bergantung pada kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan, efisiensi operasional, dan pengelolaan struktur pembiayaan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Asset Recycling*, Jalan Tol Trans Sumatera, Kinerja Keuangan, Nilai Intrinsik, Analisis Rasio Keuangan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Evaluasi Kinerja Ruas Tol Bakauheniâ€“Terbanggi Besar Sebelum dan Sesudah Asset Recycling
Yunus Fitriawan, Gumilang Aryo Sahadewo, S.E., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study aims to evaluate the financial performance and economic value of the Bakauheni–Terbanggi Besar Toll Road section before and after the implementation of asset recycling by PT Hutama Karya (Persero). The study employs a quantitative approach using a case study method, involving financial ratio analysis and corporate valuation using the Discounted Cash Flow (DCF) method based on Free Cash Flow to the Firm (FCFF). Ratio analysis was conducted on liquidity, activity, solvency, and profitability to identify changes in the company's performance following asset recycling. The results indicate that the implementation of asset recycling had a positive impact on the company's liquidity, as reflected in increases in the Current Ratio and Cash Ratio due to additional cash from asset divestitures. However, the activity ratios indicate that asset utilization efficiency remains relatively low, while the solvency ratios reveal a still-weak ability to pay interest due to high debt burdens. In terms of profitability, the company has not yet been able to generate net income optimally, despite improvements in operational efficiency. Based on the valuation results using the DCF approach, it was found that the company's intrinsic value is negative at Rp4,789.436 billion, indicating that the company's ability to generate cash flow is insufficient to cover its total liabilities. This finding suggests that asset recycling serves more as a strategy for improving the financing structure and enhancing short-term liquidity rather than as the primary driver of increased profitability and corporate value creation. Therefore, the long-term success of asset recycling depends heavily on the company's ability to increase revenue, improve operational efficiency, and manage its financing structure sustainably.

Keywords: Asset Recycling, Trans-Sumatra Toll Road, Financial Performance, Intrinsic Value, Financial Ratio Analysis